# BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Data

### 4.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Jambi pada Tahun 2022 di SD Al-Azhar, dengan respondennya yang merupakan peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument survei yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Intinya penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan instrumen angket yang dilakukan dengan dua tahapan yaitu yang pertama tahap uji validitas dan reabilitas yang mana tahapan ini menggunakan *content validity* yaitu uji validitas dengan menggunakan cara diuji oleh para ahli, *content validity* merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement (Crocker 2015). Validitas ini dilakukan untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan study. ahli yang terlibat disini ada tiga yaitu yang pertama bapak Akhmad Habibi, S.Pd., M.Pd., P.Hd., bapak Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd., dan bapak Robin, S.Pd., M.Pd. Tahapan uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk mengukur apakah model UTAUT valid untuk menjelaskan penggunaan TIK pada proses pembelajaran oleh peserta didik kelas tinggi sekolah dasar Al-Azhar kota Jambi, perhatikan matrix riset pada tabel 4.1.

Tahapan kedua adalah tahap survei tahapan ini dilakukan dengan menggunakan instrument angket, dalam penelitian ini jumlah respondennya 140 yang merupakan peserta didik kelas tinggi sekolah dasar di kota jambi. Pada tahapan ini tahap analisis yang digunakan adalah *PLS-SEM Measurement model dan PLS-SEM Structural model*. Tahapan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian selain itu tahapan ini juga digunakan untuk menguji seluruh hipotesis positif yang telah dibuat.

Jumlah butir soal pada angket dalam penelitian ini berjumlah 23 butir pertanyaan yang terdiri dari 2 variabel yaitu *UTAUT* dan penggunaan TIK. Pada variabel pertama yaitu *UTAUT* terdapat 4 sub variabel yang diukur yaitu harapan peningkatan kinerja (HPK), harapan peningkatan usaha (HPU), pengaruh sosial (PS), dan kondisi yang mendukung (KM). Variabel kedua yaitu penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. semua variabel tersebut akan digunakan untuk melihat dan mengukur kausalitas atau penggunaan teknologi oleh peserta didik kelas tinggi dengan menggunakan model *UTAUT* disekolah dasar kota Jambi.

### 4.1.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian ini dilakukan pada tahun 2022/2023 pada semester ganjil tepatnya dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023. Responden yang diambil adalah peserta didik kelas tinggi SD Al-Azhar kota jambi.

### 

### 4.1.3 Matrix Penelitian

Secara umum uraian dalam penelitian ini prosesnya dapat dilihat pada matrix berikut.

Tabel 4.1 Matrix Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian | Hipotesis | Sumber | analisis | Ringkasan hasil |
|  | Apakah model UTAUT valid untuk menjelaskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar? | - | survey utama | PLS-SEM (Measurement model) | Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa instrument yang digunakan valid dan reliabel   * 23 pertanyaan diadaptasi * Satu butir pertanyaan dihapus karena terindikasi – *cross-loading* 22 pertanyaan setelah *EFA* |
| 2 | Apakah faktor UTAUT berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar? | * H1 Harapan kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam praktik penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi * H2 Harapan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat dan penggunaan penerapan TIk oleh siswa kelas tinggi * H3 Pengaruh social mempunyai pengaruh positif terhadap minat dan penggunaan penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi * H4 Fasilitas pendukung mempunyai pengaruh terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi | Survey utama | PLS-SEM(Structural model) | H1 signifikan  H2 tidak signifikan  H3 signifikan  H4 signifikan |

## 

## 4.2 Pengujian Persyarataan Analisis

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat pemetaan dan menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan TIK yang dilakukan oleh peserta didik kelas tinggi sekolah dasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model *UTAUT* dengan menggunakan metode survey, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi di sekolah dasar yang terdapat di kota Jambi yaitu SD Al-Azhar, estimasi parameter model penelitian ini didukung dalam analisis *PLS-SEM* dengan fokus penelitiannya adalah aspek sikap dan perilaku pada tingkat individu dalam mengggunakan TIK yang dihubungkan dengan model *UTAUT*.

Setelah melalui proses adaptasi yang disesuaikan dengan konteks Indonesia terutama dengan konteks peserta didik kelas tinggi sekolah dasar di kota jambi, maka instrument angket penelitian ini terdiri dari 23 butir pertanyaan soal. Penyebaran instrument angket dilakukan dengan cara offline yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung responden ke sekolah terkait. Instrumen ini disebar kepada peserta didik kelas tinggi dengan perolehan jawaban 140 orang maka dari itu pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut *simple random sampling.*

Alasan peneliti menggunakn *PLS-SEM* adalah penggunaannya sebagai alat pengolahan data statistik dalam penelitian ini karena banyak para ahli dan para peneliti sebelumnya memilih *PLS-SEM*, dengan alasan yang sama yaitu tidak adanya asumsi untuk data berdistribusi normal (Hair et al. 2012). Alasan utamanya adalah keuntungan menggunakan *PLS-SEM* dalam studi ilmu sosial termasuk dalam penelitian pendidikan. Karakteristik *PLS-SEM* adalah memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi yang cukup berguna untuk eksplorasi penelian yang meneliti pada pengujian teori yang kurang kuat atau kurang berkembang (Hair et al. 2019)

### 4.2.1 Pengujian validitas dan Reliabilitas Konstruk (PLS-alghorithm)

Analisis instrument pada penelitian ini menggunakan dua tahap yang pertama *content* *validity*. *Conten* *validity* atau validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement atau penilaian ahli (Crocker 2015). Tahap ini melibatkan tim ahli yaitu (Akhmad Habibi, S.Pd., M.Pd., P.Hd., Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd., dan Robin Pratama, S.Pd., M.Pd.). Kemudian untuk tahapan kedua yaitu menggunakan *PLS-SEM* dengan *Software Smart PLS* 3 yang digunakan untuk menganalisis data dari model penelitian yang diusulkan. Hasil *output* yang dihasilkan merupakan hasil koefisien jalur *(PSL Algorithm)*. Hair et al. (2019) menyarankan bahwa berdasarkan *output* koefisien jalur pada gambar 4.2. Indikator yang mempunyai koefisien *loading factor* dibawah 0,5 di drop atau dihapus dari gambar diagram penelitian (Ogbeibu et al. 2021). Dari output yang dihasilkan maka item atau indikator yang dihapus adalah variabel Penggunaan TIK dengan sub variabel penggunaan TIK dalam pembelajaaran dengan pernyataan “Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT,* internet, video*, WA, zoom*) saat belajar di sekolah”. Setelah di drop indikator yang tidak sesuai dengan kriteria lebih kecil dari 0,5 maka dilakukan perhitungan ulang atau evaluasi *PLS-Algoritmh* hasil perhitungan ulang tersebut menghasilkan model utuh yang dapat mengukur *loading Factor* asumsi validitas dan reliabilitas seperti pada gambar 4.1. berikut ini.

14.053

30.133

45.398

15.642

HPK 1

HPK 3

HPK 2

Harapan Peningkatan Kinerja

HPK 4

15.037

43.695

22.989

18.411

HPU 1

3.026

0.710

2.136

2.795

HPU 3

HPU 2

Harapan Peningkatan Usaha

18.783

33.903

15.887

25.054

PT 1

PT 2

HPU 4

10.359

17.659

16.757

20.858

24.284

17.216

PS 1

PT 4

PT 3

PS 2

PS3

Penggunaan Teknologi

PS 4

Pengaruh Sosial

PS 6

PS 5

14.597

17.712

13.363

17.034

KM 2

KM 1

Kondisi Mendukung

KM 3

KM 4

Gambar 4.1. Hasil penelitian PLS-Algorithm (loading factor>0,5)

### 4.2.2 Uji Reliabilitas konstruk

Setelah melakukan evaluasi penelitian *loading Factor* (pada gambar 4.2.) yang mana setiap indikator harus >0, 0,5 maka diperoleh data *output* statistik (lihat tabel 4.3) yang digunakan untuk menilai validitas konstruk variabel. berdasarkan metode penilaian validitas konstruk *PLS-SEM* yang dikemukakan oleh (Hair, et al. 2016), *Cronbach’s Alpha (CA),* dan *Composite reliability (CR)* digunakan untuk memeriksa dan menguji reliabilitas atau kerendahan, sedangkan, uji validitas konvergen dan deskriminan digunakan untuk memeriksa tingkat konsistensi instrumen*. loading Factor* menunjukkan sejauh mana suatu pernyataan konsisten dengan konstruk yang ingin diukur. *Loading factor* yang tinggi pada konstruk menunjukkan bahwa pernyataan terkait memiliki banyak kesamaan dan dalam mengukur konstruk (Hair, et al. 2016)

Pada penelitian ini hasil evaluasi dengan menggunakan analisis model *PLS-Algoritmh* dalam perangkat lunak *SmartPLS* menghasilkan *factor loading* untuk semua pernyataan. seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2. semua *factor loading* di atas 0,5 kecuali untuk Pernyataan yang terdapat item soal variabel penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan pernyataan “Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) saat belajar di sekolah”. Oleh karena itu, pernyataan tersebut dikeluarkan dari model pengukuran dan diuji instrumen dengan menggunakan analisis *PLS-Algoritmh* akan diproses ulang lagi dengan semua indikator memiliki nilai > 0,5. dengan demikian, semua pernyataan telah mencapai titik yang dapat diandalkan untuk tahap pengukuran model penelitian. Selain itu reliabilitas konstruk dihitung menggunakan *CA (Cronbach Alpha)* dan *CR (Composite Reliability)* (Straub and Gefen 2004) yang nilainya diterima jika di atas 0,5 dan sedangkan nilai *AVE* harus sama dengan atau lebih dari 0,5. pada penelitian ini nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang dihasilkan adalah 0,753 nilai tertinggi pada variabel Harapan Peningkatan Usaha (HPU) dan nilai terendah ada pada variabel Pengaruh Sosial (PS) dengan nilai skor 0,621.

Seperti yang ditunjukkan pada table 4.2. semua *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* lebih >0,5 dan *AVE* melebihi nilai yang dapat diterima yaitu > atau ≥0,5 dan dengan demikian pernyataan kuesioner dapat memenuhi dan memastikan keandalan instrumen atau indikator konsisten dalam mengukur konstruknya. tabel di bawah ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbatch Alpha* yaitu nilai reliabilitas pernyataan soal yaitu berkisar dari 0,859 sampai 0,890 yang dianggap responden menilai pernyataan yang dinilai termasuk kategori baik dan konsisten dalam memberikan penilaian.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.2. hasil pengujian reabilitas konstruk | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
|  |  | Load | Cronbach's Alpha | rho\_A | Composite Reliability | Average  Variance  Extracted (AVE) | | |
| Harapan Peningkatan Kinerja | HPK1 | 0.825 | 0.875 | 0.881 | 0.914 | 0.728 |  |  |
|  | HPK2 | 0.883 |  |  |  |  |  |  |
|  | HPK3 | 0.908 |  |  |  |  |  |  |
|  | HPK4 | 0.795 |  |  |  |  |  |  |
| Harapan Peningkatan Usaha | HPU1 | 0.802 | 0.890 | 0.893 | 0.924 | 0.753 |  |  |
|  | HPU2 | 0.920 |  |  |  |  |  |  |
|  | HPU3 | 0.872 |  |  |  |  |  |  |
|  | HPU4 | 0.875 |  |  |  |  |  |  |
| Kondisi Mendukung | KM1 | 0.849 | 0.847 | 0.850 | 0.897 | 0.685 |  |  |
|  | KM2 | 0.861 |  |  |  |  |  |  |
|  | KM3 | 0.799 |  |  |  |  |  |  |
|  | KM4 | 0.801 |  |  |  |  |  |  |
| Pengaruh Sosial | PS1 | 0.748 | 0.881 | 0.904 | 0.907 | 0.621 |  |  |
|  | PS2 | 0.800 |  |  |  |  |  |  |
|  | PS3 | 0.800 |  |  |  |  |  |  |
|  | PS4 | 0.832 |  |  |  |  |  |  |
|  | PS5 | 0.837 |  |  |  |  |  |  |
|  | PS6 | 0.705 |  |  |  |  |  |  |
| Penggunaan Teknologi | PT1 | 0.825 | 0.859 | 0.863 | 0.904 | 0.703 |  |  |
|  | PT2 | 0.872 |  |  |  |  |  |  |
|  | PT4 | 0.820 |  |  |  |  |  |  |
|  | PT5 | 0.836 |  |  |  |  |  |  |

### 4.2.3 uji validitas deskriminan

Berdasarkan tabel 4.3 untuk hasil pemeriksaan konstruk *reliability* berdasarkan *diskriminan validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai AVE untuk menunjukkan besarnya varian indikator yang dikandung oleh konstruknya. kriteria validitas diskriminan merujuk pada *fornel Locker (*1981), di mana batas nilai AVE >0,5. hasil pada tabel 4.3 di bawah menunjukkan semua nilai AVE adalah (>0,5). Selain itu nilai akar kuadrat dari AVE (ditunjukkan dalam Bold) menunjukkan nilai validitas diskriminan yang tinggi dan dapat diterima karena nilai akar kuadrat AVE semua konstruk variabel nilainya di atas nilai korelasi *(Corelation)* antara nilai konstruk yang lain.

Tabel 4.3 *Descriminant validity (fornell-larcker criterion)*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Harapan Peningkatan Kinerja | Harapan Peningkatan Usaha | Kondisi Mendukung | Pengaruh Sosial | Penggunaan Teknologi | | √AVE |
| Harapan Peningkatan Kinerja | 0.853 |  |  |  |  |  | **0.853** |
| Harapan Peningkatan Usaha | 0.763 | 0.868 |  |  |  |  | **0,868** |
| Kondisi Mendukung | 0.557 | 0.669 | 0.828 |  |  |  | **0,828** |
| Pengaruh Sosial | 0.342 | 0.467 | 0.666 | 0.788 |  |  | **0,788** |
| Penggunaan Teknologi | 0.611 | 0.615 | 0.650 | 0.529 | 0.838 |  | **0,838** |

Akar kuadrat dari AVE ditunjukkan dalm **Bold**

Pengukuran semua pernyataan yang terkait memenuhi nilai kriteria jika konstruk yang terbentuk memiliki nilai yang lebih tinggi dari *Cross loading* kolom dan baris lainnya, oleh karena itu, jika kriteria tersebut terpenuhi maka dapat ditetapkan Keterandalan validitas diskriminan. kesimpulannya, data konstruk penelitian ini dapat diandalkan dan valid. berdasarkan Hasil pengujian instrumen yang terdapat pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kriteria nilai *Cross loading* memiliki nilai yang lebih tinggi dari kolom dan baris lainnya (nilai dengan tanda Bold) dengan demikian data konstruk yang terbentuk dapat memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4.4 Validitas Deskriminan *(factor loading with cros loading)*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Cross loading | |  |  |  |  |
|  | Harapan Peningkatan Kinerja | Harapan Peningkatan Usaha | Kondisi Mendukung | Pengaruh Sosial | Penggunaan Teknologi |
| HPK1 | **0.825** | 0.579 | 0.414 | 0.261 | 0.456 |
| HPK2 | **0.880** | 0.626 | 0.406 | 0.243 | 0.534 |
| HPK3 | **0.908** | 0.718 | 0.495 | 0.313 | 0.570 |
| HPK4 | **0.795** | 0.671 | 0.582 | 0.349 | 0.514 |
| HPU1 | 0.635 | **0.802** | 0.569 | 0.435 | 0.559 |
| HPU2 | 0.717 | **0.920** | 0.622 | 0.389 | 0.558 |
| HPU3 | 0.618 | **0.871** | 0.578 | 0.452 | 0.542 |
| HPU4 | 0.676 | **0.875** | 0.542 | 0.334 | 0.463 |
| KM1 | 0.551 | **0.624** | **0.849** | 0.562 | 0.561 |
| KM2 | 0.421 | **0.514** | **0.863** | 0.540 | 0.545 |
| KM3 | 0.428 | 0.542 | **0.798** | 0.560 | 0.476 |
| KM4 | 0.439 | 0.532 | **0.800** | 0.545 | 0.564 |
| PS1 | 0.297 | 0.348 | 0.490 | **0.748** | 0.380 |
| PS2 | 0.238 | 0.299 | 0.483 | **0.800** | 0.362 |
| PS3 | 0.160 | 0.291 | 0.433 | **0.800** | 0.289 |
| PS4 | 0.103 | 0.272 | 0.524 | **0.832** | 0.321 |
| PS5 | 0.235 | 0.329 | 0.549 | **0.837** | 0.375 |
| PS6 | 0.424 | 0.519 | 0.573 | **0.705** | 0.593 |
| PT1 | 0.530 | 0.502 | 0.497 | 0.406 | **0.825** |
| PT2 | 0.548 | 0.540 | 0.646 | 0.429 | **0.872** |
| PT4 | 0.457 | 0.526 | 0.486 | 0.435 | **0.820** |
| PT5 | 0.509 | 0.496 | 0.540 | 0.504 | **0.836** |

Sementara itu tingkat ambang validitas diskriminan yang dapat diterima juga diperoleh dilihat dari *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* yang lebih kecil dari 0,90 seperti yang disarankan oleh Hair et al (2017) semua nilai HTMT lebih rendah dari 0,9. nilai tertinggi dari HTMT pada penelitian ini ada pada variabel harapan peningkatan usaha dengan skor 0,862 dan nilai terendah dari HTMT ini adalah pada variabel penggunaan teknologi dengan skor 0,562 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5. Selain itu, melalui bootstrap untuk HTMT, interval kepercayaan menunjukkan bahwa interval kepercayaan yang dihasilkan lebih kecil dari satu. pada tabel 4.5 HTMT menunjukkan bahwa semua skor nilai HTMT berbeda secara signifikan dari nilai 1

Tabel 4.5 heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Harapan Peningkatan Kinerja | Harapan Peningkatan Usaha | Kondisi Mendukung | Pengaruh Sosial |
| Harapan Peningkatan Kinerja | | |  |  |
| Harapan Peningkatan Usaha | 0.862 |  |  |  |
| Kondisi Mendukung | 0.645 | 0.767 |  |  |
| Pengaruh Sosial | 0.352 | 0.486 | 0.746 |  |
| Penggunaan Teknologi | 0.700 | 0.700 | 0.755 | 0.562 |

Berdasarkan EFA dan *measurement model*, pernyataan bersih dari proses pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini total 1 item dijatuhkan dari dua proses pengukuran tersebut.

Tabel 4.6 Valid dan reabilitas instrument

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | no | Items | Keterangan |
| Harapan Peningkatan Kinerja (HPK) | 1 | Saya berharap TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dapat memberikan manfaat untuk proses pembelajaran yang saya lakukan menjadi lebih baik |  |
|  | 2 | Saya berharap dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) akan memungkinkan saya untuk memahami pembelajaran lebih cepat |  |
|  | 3 | Saya berharap dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dapat meningkatkan prestasi saya |  |
|  | 4 | Saya berharap dengan mengunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dapat meningkatkan kerja sama dengan teman yang seumuran dengan saya |  |
| Harapan Peningkatan Usaha (HPU) | 5 | Saya menemukan penggunaan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) yang mudah digunakan dan mudah dipahami untuk kegiatan saya |  |
|  | 6 | Dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) kegiatan bergaul dan pembelajaran yang saya lakukan bisa lebih mudah |  |
|  | 7 | Dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) kegiatan bergaul dan pembelajaran yang saya lakukan akan lebih jelas |  |
|  | 8 | Dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) kegiatan bergaul dan pembelajaran yang saya lakukan akan lebih mudah untuk dipahami |  |
| Pengaruh Sosial | 9 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena disarankan oleh Kepala Sekolah saya |  |
|  | 10 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena disarankan oleh guru saya |  |
|  | 11 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena disarankan oleh teman yang seumuran dengan saya |  |
|  | 12 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena diminta oleh orang tua saya |  |
|  | 13 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena diminta oleh guru saya |  |
|  | 14 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) karena diminta oleh kepala sekolah |  |
| Kondisi yang Mendukung | 15 | Teman saya akan membantu saya, ketika saya butuh bantuan untuk menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dalam melakukan proses pembelajaran |  |
|  | 16 | Guru saya akan mengajarkan saya, ketika saya butuh bantuan untuk belajar menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dalam melakukan proses pembelajaran |  |
|  | 17 | Pelatihan untuk menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) dalam melakukan proses pembelajaran akan tersedia untuk saya |  |
|  | 18 | Saya memiliki sarana atau alat yang diperlukan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) |  |
| Penggunaan TIK | 19 | Saya menggunakan internet misalnya Google, YouTube, untuk mencari materi belajar saya |  |
|  | 20 | Saya membuat tugas sekolah saya (misalnya pekerjaan rumah, membuat poster, dll) menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) |  |
|  | 21 | ~~Saya menggunakan TIK (Komputer,~~ *~~LCD proyektor, PPT~~*~~, internet, video,~~ *~~WA, zoom~~*~~) saat belajar di sekolah~~ | Dijatuhkan di measurement model (loading <0,5) |
|  | 22 | Saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) untuk menyajikan hasil belajar saya |  |
|  | 23 | Saya mencatat materi belajar saya menggunakan TIK (Komputer, *LCD proyektor, PPT*, internet, video, *WA, zoom*) |  |

## 4.3 Pengujian Hipotesis

### 4.3.1 Pengukuran Model Structural dengan PLS-Bootstrapping

Tahapan berikutnya adalah pengukuran model struktural dengan menggunakan analisis *PLS bootstrapping*. Pengukuran *PLS-bootstrapping* yang dilakukan dalam proses penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan tingkat signifikan dari jalur masing-masing konstruk melalui 5000 *sampling* untuk menguji tingkat signifikansi, dengan menggunakan *PLS-Bootstrapping*, sampel diciptakan dengan pengamatan yang diambil secara acak dari data set asli atau dengan penggantian. kemudian digunakan untuk mengestimasi model jalur *PLS*. proses ini diulang hingga sejumlah besar dari sub sampel acak telah dibuat biasanya sekitar 5000. Estimasi dari *bootstrapping* sub sampel digunakan untuk memperoleh standar *error* untuk hasil *PLS* Berdasarkan informasi ini, *t-values* dan interval keyakinan dihitung untuk menilai signifikansi dari hasil *PLS-SEM.*

### 4.3.2 Pegukuran model structural dengan PLS-Bootstrapping pada variabel UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)

pengujian hipotesis yang dihasilkan yaitu pertama harapan peningkatan kinerja (HPK) ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (PT). Hipotesis yang ketiga yaitu kondisi yang mendukung (KM) ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi pada proses pembelajaran (PT) serta hipotesis keempat yaitu pengaruh sosial (PS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (PT), Sedangkan untuk hipotesis yang kedua yaitu harapan peningkatan usaha (HPU) ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Pengaruh Total *UTAUT*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | Koefisien | t value | p value | Signifikansi |
| Harapan Peningkatan Kinerja -> Penggunaan Teknologi | 0.312 | 3.026 | 0.003 | Ya |
| Harapan Peningkatan Usaha -> Penggunaan Teknologi | 0.099 | 0.710 | 0.478 | Tidak |
| Kondisi Mendukung -> Penggunaan Teknologi | 0.288 | 2.795 | 0.005 | Ya |
| Pengaruh Sosial -> Penggunaan Teknologi | 0.184 | 2.136 | 0.033 | Ya |

 Berdasarkan tabel 4.7 *path coefisien* di atas maka ditemukan Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama: harapan peningkatan kinerja (HPK) -> penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan hasil t statistik adalah 3,026 ≥ 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan harapan peningkatan kinerja (HPK) terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Hipotesis ketiga kondisi yang mendukung (KM) -> penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan hasil nilai T statistik adalah 2,795 ≥ 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kondisi yang mendukung (KM) terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Hipotesis yang keempat pengaruh sosial (PS) -> Penggunaan teknologi informasi dan, dengan hasil nilai t statistik adalah 2,136 ≥ 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh sosial (PS) terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Hipotesis kedua harapan peningkatan usaha (HPU) -> penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan hasil nilai t statistik adalah 0,710 ≤ 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan harapan peningkatan usaha (HPU) terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti ditolak.

## 4.4 Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh UTAUT terhadap penggunaan TIK terhadap peserta didik kelas tinggi sekolah dasar di kota Jambi yaitu SD Al Azhar kota Jambi. Penelitian ini menggunakan satu pertanyaaan penelitian yaitu bagaimana pemetaan penggunaan teknologi informasi komunikasi oleh peserta didik kelas tinggi sekolah dasar dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology?*

Dari pertanyaan penelitian yang sudah disusun, peneliti juga membuat hipotesis sebanyak 4 hipotesis dari dua variabel yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian yang lebih baik hipotesis itu yaitu (1) Harapan peningkatan kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap perilakku pemanfaatan dan penggunaan dalam praktik penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi. (2) Harapan peningkatan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi. (3) pengaruh sosial mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi.  (4)  kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan penerapan TIK oleh siswa kelas tinggi. Peneliti mendiskusikan pembahasan penelitian ini Berdasarkan pertanyaan penelitian.

Melalui proses loading factor, satu pertanyaan dijatuhkan. Proses tersebut tidak membuat perubahan yang bisa mempengaruhi validitas dan reliabilitas dari keseluruhan *survey* *instrument*. Penelitian sebelumnya juga banyak yang melaporkan proses validitas dan reabilitas dengan EFA terkait dengan integrase TIK dalam penelitian (Aslan dan Zhu, 2017; sommro et al.,2018). Dengan model pengukuran PLS-SEM; satu item survey dijatuhkan. Nilai alpha, AVE, dan CR Cronbach memuaskan dalam proses ini, menginformasikan skala yang valid dan reliabel. Penelitian sebelumnya dalam teknologi pendidikan juga menguji validitas dan reliabilitas yang menghasilkan instrument yang valid dan reliabel (Muhammad sofwan 2021; Camilleri &falzon 2020; Habibi et al.,2019; mittalet all., 2020; thongsri et al.,2018)

Table 4.8 Penelitian sebelumnya dan penelitian ini dalam pendekatan validitas dan reabilitas pada instrument penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Penulis | Pendekatan validitas dan reabilitas | Adaptasi model yang digunakaan | Lokasi dan objek penelitian |
| Muhammad Sofwan, 2021 |  |  |  |
| Habibi et al, 2020 | EFA dan Measurement model pada PLS | TPACK | 287 Guru prasekolah di Indonesia |
| Guggemos et al, 2020 | EF dan CFA | UTAUT | 441 Dosen di Malaysia |
| Kim dan Lee, 2020 | EFA dan Measurement model pada PLS | UTAUT | 305 Guru SMP dan SMA di Filifina |
| Sultana, 2020 | EFA | UTAUT | 166 Mahasiswa University of Leeds, Inggris |

### 4.4.1 Bagaimana Pemetaan Penggunaan Teknologi informasi Komunikasi oleh Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar dengan menggunakan model *Unified theory of acceptance and Use of Technology*?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan teknologi informasi komunikasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Dalam hal *UTAUT*, temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa harapan peningkatan kinerja (HPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran. diketahui bahwa peserta didik dapat dengan mudah mencapai tujuan atau harapan pembelajaran mereka jika mereka telah menemukan bahwa inovasi pendidikan mudah digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa harapan peningkatan kinerja merupakan variabel terpenting untuk memprediksi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam   pengajaran (Gunasinghe et al. 2020) terutama karena peserta penelitian menganggap bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja mereka.

penelitian ini juga menemukan bahwa kondisi yang mendukung, terdapat pengaruh positif dan signifikan bagi peserta didik untuk penggunaan teknologi informasi komunikasi pada proses pembelajaran. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi sangat erat kaitannya dengan penyediaan peralatan yang diperlukan, peraturan perundang-undangan di sekolah, dukungan sekolah dan komitmen terhadap pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. pandangan ini sejalan dengan rekomendasi (UNESCO, 2018) untuk strategi regional yang dibutuhkan kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan sistem pendidikan dasar menyoroti perbedaan dalam infrastruktur teknologi informasi komunikasi di sekolah dan persentase individu yang menggunakan internet sangat bervariasi antara di dalam sub wilayah.  kenyataan ini muncul bahkan dihadapkan lembaga pemerintah Indonesia atas kebijakan baru-baru ini mempromosikan pembelajaran dan pedagogik berbasis teknologi informasi komunikasi, namun tetap saja akses terbatas negara yang ada terhadap teknologi dan internet sangat menghambat penerapan teknologi dan internet berbasis teknologi informasi komunikasi. hal yang sama juga di elaborasi oleh penelitian sebelumnya dimana kondisi yang mendukung berpengaruh positif dan signifikan bagi peserta didik untuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Oktarizka et al. 2022).

Sub variabel selanjutnya pengaruh sosial, ditemukan konsisten dengan studi penelitian Sebelumnya (Wang et al. 2022) yang menemukan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi penggunaan teknologi atau niat menggunakan teknologi. Dilaporkan bahwa Sub variabel pengaruh sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran. Alasan yang dimungkinkan untuk ini adalah adanya kebijakan dari kepala sekolah sebagai atasan untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran. pengaruh teman sejawat, guru, serta orang tua juga signifikan.

Sub variabel terakhir yaitu harapan peningkatan usaha yang dilaporkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi pada proses pembelajaran. Alasan yang dimungkinkan untuk ini adalah karena sistem teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar masih dalam tahap awal pengembangan dan evaluasi sehingga peserta didik merasa sedikit kesulitan menggunakannya karena belum dilatih untuk mempelajari sistem instruksi terlebih dahulu, Alasan kedua yang memungkinkan adalah diketahui bahwa responden Dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mana dalam usia mereka cenderung kurang memperhatikan harapan usaha dalam penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam proses pembelajaran dengan kata lain responden tidak terlalu memikirkan tingkat harapan usaha yang bisa membantu mereka mengurangi tenaga dan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Tabel 4.9 *UTAUT* terhadap penggunaan TIK pada proses pembelajaran di SD Al-Azhar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | Path coeeficeint | t value | p value | Signifikansi |
| Harapan Peningkatan Kinerja -> Penggunaan Teknologi | 0.312 | 3.026 | 0.003 | diterima |
| Harapan Peningkatan Usaha -> Penggunaan Teknologi | 0.099 | 0.710 | 0.478 | Tidak diterima |
| Kondisi Mendukung -> Penggunaan Teknologi | 0.288 | 2.795 | 0.005 | diterima |
| Pengaruh Sosial -> Penggunaan Teknologi | 0.184 | 2.136 | 0.033 | diterima |

## 4.5 Novelty Penelitian

Penelitian ini salah satu penelitian yang bermanfaat bagi peserta didik sekolah dasar, kemampuan peserta didik dalam menggunkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran merupakan suatu yang wajib dilakukan oleh peserta didik. Perubahan dan perkembangan zaman menuntut semua pihak termasuk peserta didik harus mampu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Melihat fakta bahwa kondisi terkini, kegiatan pembelajaran banyak melibatkan teknologi informasi dan komunikasi contoh kecilnya saja mencari materi pembelajaran di internet. Kegiataan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak yang besar terutama pada peningkatan kinerja yang telah dilakukan oleh peserta didik yang mana saat meningkatnya kualitas terhadap pekerjaan yang telah dilakukan maka akan memiliki dampak positif terhadap kegiatan peserta didik secara keseluruhan yang secara langsung juga akan berpengaruh terhadap peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran pada pesert didik.

Penelitian ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan dilihat dengan menggunakan model *UTAUT*. Secara konsep *UTAUT* adalah sebuah model terpadu yang dikembangkan oleh Vanketesh et al (2003). Model *UTAUT* memiliki empat kunci konstruk yaitu: harapaan peningkataan kinerja, harapan peningkatan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung yang memiliki pengaruh terhadap niat perilaku atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *UTAUT* dapat dijadikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk melihat bagaimana motivasi peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran di SD Al-Azhar kota Jambi.

Terdapat beberapa keunikan dalam penelitian ini:

1. Penggunaan model *UTAUT* menghasilkan 4 hipotesis yang coba peneliti Gambarkan Bagaimana pengaruh atau korelasinya terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran di sekolah dasar

2.Peneliti menggunakan model *UTAUT* dalam melihat Bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar

3. dari empat hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana 3 dari 4 hipotesis yang diteliti diterima dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan (diterima) Sedangkan satu hipotesis ditolak atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan. hipotesis yang ditolak ialah hipotesis yang berhubungan dengan model *UTAUT* pada sub variabel peningkatan harapan usaha (HPU), Hal ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi pada peserta didik sekolah dasar tidak bisa dikaitkan dengan harapan peningkatan usaha yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Peserta didik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tidak didasari oleh adanya dorongan atau karena adanya motivasi yang disebabkan oleh harapan peningkatan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil penelitian dengan tema yang sama namun memiliki hasil yang berbeda jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang berasal dari Penelitian terdahulu. Perbedaan ini dimungkinkan karena adanya kebijakan yang berbeda dalam pengelolaan pendidikan yang ada di setiap instansi sekolah dasar.

4. secara umum, pada penelitian ini memperoleh satu temuan atau hasil yang berbeda jika dibandingkan dengan penelitian yang sama yang dilakukan khususnya di beberapa sekolah dasar yaitu terdapat satu sub variabel yang ditolak yaitu sub variabel harapan peningkatan usaha, yang mana sub variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar

# 